

## ABSTRAKSI

Sebuah fenomena unik ditunjukkan orang-orang yang mengendarai sebuah sepeda motor bernama Honda CB. Mereka disebut sebagai *CB Biker* yang dikenal memegang nilai solidaritas terhadap sesama *CB Biker* dimanapun mereka berada. Nilai-nilai itu mereka pegang dan terpelihara sebagai kekuatan jejaring sosial yang mereka miliki. Sepeda motor disini tidak dimaknai hanya sebatas alat transportasi, namun nyatanya turut membentuk perilaku diantara mereka.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif studi kasus terhadap sebuah komunitas bernama MOBTA. Mobta (singkatan dari Motor CB Yogyakarta) adalah sebuah komunitas berbasis penggemar, pengendara, penghobi sepeda motor yang berbasis di Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki sekitar 50-an orang anggota aktif, komunitas ini menjadi yang tertua dan terbesar di Yogyakarta.

Sebagai bagian dari masyarakat perkotaan yang modern, dimensi-dimensi mengenai keterlekatan pasar hingga dimensi nurani kolektivitas individu diketahui lebih lanjut sebagai basis pemantik terciptanya jejaring sosial yang kuat dan dipelihara mereka. *Satu CB Berjuta Saudara*, sebuah medium sepeda motor mengantarkan seseorang dan sekelompok orang membuka hubungan-hubungan baru dengan dunia sosialnya. Segala nilai-nilai solidaritas ditumbuhkan dan dijaga sebagai awal bagi terbukanya pintu-pintu terciptanya jejaring sosial antar *CB biker*.

**Kata Kunci:** *Jejaring Sosial, Komunitas, Solidaritas, Identitas*

## ABSTRACT

An unique phenomenon shown by they who are riding a motorcycle named Honda CB. They are 'CB Biker', well-known for their solidarity values among them wherever they are. They hold that values and preserve it as their social networks power. The motorcycle does not only signficated just as transportation modes in here, but in the fact it allows to build behaviour among them.

The research has been finished by case study method through a community named MOBTA. MOBTA (Motor CB Yogyakarta) is a community based on some motorcycle enthusiast, lovers, or riders located in Yogyakarta. Established by year 2000 and had about fifty person as active-member, this community also being the oldest and the first CB Biker community based in Yogyakarta.

For being a part of modern urban society, some dimensions about market orientations or influences up to individual and collective consciousness had to be understood as the base for the born of their strong and maintained social networks.

One CB, One Million Brotherhood (from Indonesian: Satu CB Sejuta Saudara); by a motorcycle medium to deliver a person to make some new connections with their social world. All of solidarity values has grown up and be guarded well for a beginning to open the doors to CB Biker social networks.

**Keywords:** *Social Networks, Community, Solidarity, Identity*